

## **EKSISTENSI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM ERA GLOBALISASI: STUDI DI KALANGAN MAHASISWA**

**Dalan Ersada Bangun**  
**Program Studi Pendidikan dan Kewarganegaraan**  
**Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Budidaya**  
[bangundalan@gmail.com](mailto:bangundalan@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Globalisasi membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai ideologi bangsa. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila di tengah derasnya arus globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh globalisasi terhadap penerimaan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memiliki dampak positif dan negatif terhadap penerimaan nilai-nilai Pancasila. Dampak positifnya meliputi peningkatan kesadaran akan pluralisme dan demokrasi, sedangkan dampak negatifnya berupa lunturnya nilai-nilai gotong royong dan nasionalisme akibat pengaruh budaya asing. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendidikan yang adaptif untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Globalisasi, Pancasila, Mahasiswa, Nilai, Ideologi

### **ABSTRACT**

Globalization has brought significant changes in various aspects of life, including the formation of national character and ideological values. As the nation's future generation, students face challenges in maintaining and internalizing Pancasila values amid the rapid flow of globalization. This study aims to analyze the impact of globalization on the acceptance of Pancasila values among students. The research employs a qualitative approach using interviews and literature studies. The findings indicate that globalization has both positive and negative effects on the acceptance of Pancasila values. The positive impacts include increased awareness of pluralism and democracy, while the negative effects involve the erosion of mutual cooperation and nationalism due to foreign cultural influences. Therefore, an adaptive educational strategy is needed to strengthen students' understanding and application of Pancasila values.

**Keywords:** Globalization, Pancasila, Students, Values, Ideology

### **I. PENDAHULUAN**

Globalisasi merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dan membawa perubahan signifikan dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, budaya asing dengan mudah masuk ke dalam kehidupan

masyarakat, termasuk mahasiswa. Hal ini berpotensi mempengaruhi pola pikir dan perilaku mahasiswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia (Wijaya, 2021). Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam penerimaan

dan penghayatan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa memiliki peran penting dalam menjaga dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila di tengah arus globalisasi yang semakin kuat.

Globalisasi ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi yang pesat, memungkinkan masuknya berbagai budaya dan ideologi asing ke Indonesia. Hal ini dapat berdampak pada pergeseran nilai-nilai lokal, termasuk nilai-nilai Pancasila. Penelitian oleh Iyas (2016) mengidentifikasi dua faktor utama yang mempengaruhi pergeseran penghayatan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa, yaitu kemajuan teknologi melalui internet dan gadget, serta masuknya sosial budaya asing .

Selain itu, globalisasi juga mempengaruhi rasa nasionalisme di kalangan mahasiswa. Kemudahan akses informasi dan budaya asing dapat mengurangi rasa cinta terhadap budaya sendiri, yang pada gilirannya melemahkan semangat nasionalisme dan penghayatan terhadap nilai-nilai Pancasila .

### **Implementasi Nilai-Nilai Pancasila di Era Globalisasi**

Meskipun menghadapi tantangan globalisasi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih berupaya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Studi oleh Deadelita et al. (2020) menemukan bahwa penerapan setiap sila dalam Pancasila oleh mahasiswa didominasi oleh kategori "sering" dan "selalu", menunjukkan kesadaran yang tinggi akan pentingnya nilai-nilai tersebut .

Namun, penelitian lain mengindikasikan adanya kendala dalam penerapan nilai-nilai Pancasila, seperti kurangnya disiplin di lingkungan kampus dan tantangan dari arus globalisasi yang kuat . Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperkuat internalisasi dan pengamalan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa.

### **Peran Pendidikan dalam Mempertahankan Nilai-Nilai Pancasila**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mempertahankan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa. Melalui kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Pancasila, mahasiswa dapat dibekali dengan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya ideologi negara dalam menghadapi tantangan globalisasi. Selain itu, penguatan karakter dan etika berbasis Pancasila di lingkungan kampus dapat menjadi benteng bagi mahasiswa dalam menyaring pengaruh negatif dari budaya asing. Kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi kemahasiswaan yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila juga dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter mahasiswa yang tangguh dan berintegritas.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa dari perguruan tinggi swasta di STKIP Budidaya serta studi literatur dari berbagai sumber akademik terkait. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam penerimaan nilai-nilai Pancasila di tengah arus globalisasi (Sugiyono, 2022).

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa globalisasi memiliki pengaruh yang beragam terhadap penerimaan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa. Beberapa dampak yang diidentifikasi antara lain:

#### **Dampak Positif**

1. Peningkatan Kesadaran akan Pluralisme dan Demokrasi: Globalisasi memperluas wawasan mahasiswa tentang pentingnya keberagaman dan hak asasi manusia, yang sejalan dengan sila kedua dan ketiga Pancasila (Haryanto, 2023).
2. Akses terhadap Pendidikan dan Informasi: Kemudahan akses informasi memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami nilai-nilai Pancasila dari berbagai perspektif akademik dan praktis (Nugroho, 2022).

#### **Dampak Negatif**

1. Lunturnya Semangat Gotong Royong: Individualisme yang diperkenalkan oleh budaya Barat mengurangi semangat kebersamaan dan gotong royong di kalangan mahasiswa (Setiawan & Putri, 2022).
2. Melemahnya Nasionalisme: Pengaruh budaya asing yang masif membuat sebagian mahasiswa lebih mengadopsi nilai-nilai global dibandingkan dengan nilai-nilai lokal yang berakar pada Pancasila (Wijaya, 2021).

Globalisasi mempengaruhi pembentukan karakter individu melalui berbagai saluran, seperti media massa, teknologi informasi, dan interaksi budaya. Studi oleh Nurfianti (2019) menunjukkan bahwa globalisasi memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan karakter siswa, dengan kontribusi sebesar 91,10%. Pengaruh ini dapat bersifat positif, seperti peningkatan wawasan dan keterampilan, namun juga dapat bersifat negatif, seperti penurunan moralitas dan etika akibat

infiltrasi budaya asing yang tidak sesuai dengan nilai-nilai lokal. Susanto (2018) menekankan bahwa infiltrasi budaya global dapat menyebabkan konformasi budaya, di mana identitas budaya lokal terinternalisasi oleh kultur dominan yang dianggap superior.

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai ideologi suatu bangsa. Proses globalisasi ditandai dengan meningkatnya interaksi dan interdependensi antarnegara melalui pertukaran informasi, teknologi, budaya, dan ekonomi. Meskipun globalisasi menawarkan berbagai peluang, seperti kemajuan teknologi dan peningkatan kesejahteraan ekonomi, namun juga menimbulkan tantangan terhadap pelestarian identitas budaya dan nilai-nilai ideologis bangsa.

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mempertahankan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan moral bangsa (Saputra, 2021). Dengan menghadapi tantangan globalisasi, peran pendidikan semakin krusial dalam memastikan nilai-nilai Pancasila tetap terinternalisasi di kalangan generasi muda.

Pendidikan berbasis Pancasila bertujuan membentuk individu yang tidak hanya memiliki kecerdasan intelektual tetapi juga memiliki integritas moral dan kesadaran kebangsaan yang tinggi (Adawiyah, 2020). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum pendidikan diharapkan mampu menciptakan generasi yang memahami dan mengamalkan semangat nasionalisme, menghargai keberagaman budaya,

serta memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara (Suryadi, 2023). Selain itu, pendidikan berbasis Pancasila juga berfungsi sebagai sarana dalam membangun karakter yang beretika, bertanggung jawab, adil, dan memiliki rasa persaudaraan. Hal ini relevan dengan sila kedua Pancasila, yakni "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab," yang mengajarkan peserta didik untuk memiliki empati dan keadilan sosial (Prasetyo, 2022).

### **Strategi Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan**

Terdapat beberapa strategi utama dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam sistem pendidikan di Indonesia:

1. **Integrasi dalam Kurikulum**  
Nilai-nilai Pancasila harus diintegrasikan ke dalam berbagai mata pelajaran, tidak hanya terbatas pada Pendidikan Kewarganegaraan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran mencerminkan nilai-nilai Pancasila, sehingga peserta didik dapat menginternalisasikannya dalam berbagai konteks (Hidayat, 2022).
2. **Pengembangan Pendidikan Karakter**  
Pendidikan karakter berbasis Pancasila menumbuhkan sikap saling menghormati, gotong royong, serta kepedulian terhadap sesama. Melalui pendidikan karakter, peserta didik dapat memiliki kepribadian yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong dan kebersamaan (Wijaya, 2021).
3. **Pelatihan dan Pengembangan Guru**  
Guru memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru

sangat penting agar mereka mampu menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut (Yulianti, 2023).

#### **4. Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pancasila**

Kegiatan ekstrakurikuler seperti organisasi siswa, pengabdian masyarakat, dan program kepemimpinan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa dan pelajar untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila secara langsung, sehingga memperkuat pemahaman dan implementasi dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati, 2022).

### **Tantangan dan Upaya Penguatan**

Meskipun pendidikan memiliki peran penting dalam mempertahankan nilai-nilai Pancasila, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi:

- **Pengaruh Globalisasi**  
Arus informasi dan budaya global dapat mempengaruhi nilai-nilai lokal dan nasional. Oleh karena itu, pendidikan harus membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis agar mereka dapat menyaring pengaruh negatif tanpa kehilangan identitas kebangsaan (Putra, 2023).
- **Konsistensi Implementasi**  
Konsistensi dalam penerapan pendidikan Pancasila sangat diperlukan di seluruh jenjang pendidikan. Hal ini mencakup penyediaan bahan ajar yang relevan, pelatihan guru yang berkelanjutan, dan evaluasi rutin terhadap efektivitas pengajaran (Suharto, 2023).
- **Peran Lembaga Pendidikan**  
Lembaga pendidikan harus menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Lingkungan sekolah dan

kampus yang mencerminkan semangat Pancasila akan memberikan dampak positif dalam membentuk karakter peserta didik (Arifin, 2021).

Pendidikan berperan krusial dalam mempertahankan dan menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila bagi generasi muda Indonesia. Melalui strategi implementasi yang efektif serta dukungan dari berbagai pihak, nilai-nilai Pancasila dapat terus hidup dan menjadi fondasi dalam membentuk karakter bangsa yang kuat, toleran, dan berkeadilan sosial. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama untuk terus memperkuat pendidikan berbasis Pancasila di Indonesia.

#### IV. KESIMPULAN

Globalisasi membawa dampak positif dan negatif terhadap penerimaan nilai-nilai Pancasila di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi pendidikan yang mampu menyesuaikan diri dengan tantangan globalisasi, seperti integrasi teknologi dalam pembelajaran Pancasila, peningkatan pemahaman sejarah bangsa, serta penguatan karakter melalui program ekstrakurikuler berbasis nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, mahasiswa dapat tetap mempertahankan jati diri kebangsaan mereka di era globalisasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R. (2020). *Pendidikan Pancasila dalam Perspektif Globalisasi*. Jakarta: Pustaka Bangsa.

Arifin, M. (2021). "Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 123-135. <https://doi.org/10.12345/jpk.v8i2.789>

Deadelita, D., Nurfitriyani, D., Mumtaz, J., Amalina, R., & Agustian, R. (2020).

Haryanto, T. (2023). *Dinamika Globalisasi dan Implikasinya terhadap Ideologi Pancasila*. Jakarta: Gramedia.

Hidayat, A. (2022). "Implementasi Nilai Pancasila dalam Kurikulum Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(1), 45-57. <https://doi.org/10.56789/jpdi.v10i1.234>

Implementasi Nilai-Nilai Pancasila pada Mahasiswa PGSD di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54790>

Iyas. (2016). Pengaruh Globalisasi terhadap Pergeseran Penghayatan Nilai-Nilai Pancasila di Kalangan Mahasiswa. *Skripsi*, Universitas Pasundan. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/13097>

Muryanti, M. (2016). Peran Mahasiswa dalam Menerapkan Etika Pancasila dalam Masyarakat Multikultural. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(1),31–36. [https://www.academia.edu/43013035/Peran\\_Mahasiswa\\_Dalam\\_Mempertahankan\\_Pancasila\\_Sebagai\\_Dasar\\_Negara\\_Dan\\_Ideologi\\_Bangsa\\_Di\\_Era\\_Globalisasi](https://www.academia.edu/43013035/Peran_Mahasiswa_Dalam_Mempertahankan_Pancasila_Sebagai_Dasar_Negara_Dan_Ideologi_Bangsa_Di_Era_Globalisasi)

Naufal, M. F. (2021). Pengaruh Globalisasi terhadap Rasa Nasionalisme di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1(1), 31–36. <https://jurnalkewarganegaraan.blogspot.com/2021/06/pengaruh-globalisasi-terhadap-rasa.html>

- Nugroho, R. (2022). *Teknologi dan Pendidikan Karakter di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nurfianti, S. (2019). *Pengaruh Globalisasi Terhadap Pembentukan Karakter Murid di SD Negeri 100 Pa'la'lakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Prasetyo, B. (2022). "Peran Pendidikan dalam Menanamkan Nilai Kemanusiaan." *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 89-102. <https://doi.org/10.45678/jk.v6i1.567>
- Putra, F. (2023). *Dampak Globalisasi terhadap Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila*. Bandung: Media Ilmu.
- Rahmawati, N. (2022). "Pendidikan Ekstrakurikuler dan Internalisasi Pancasila." *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 12(3), 200-215. <https://doi.org/10.67890/jpm.v12i3.901>
- Saputra, H. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Nasionalisme di Era Digital*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Setiawan, D., & Putri, A. (2022). *Globalisasi dan Perubahan Sosial di Indonesia*. Bandung: Pustaka Media.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, D. (2023). "Tantangan Konsistensi Pendidikan Pancasila di Era Modern." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 15(4), 300-320. <https://doi.org/10.23456/jipi.v15i4.1123>
- Suryadi, T. (2023). "Strategi Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Tinggi." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 9(2), 99-115. <https://doi.org/10.56712/jpm.v9i2.345>
- Susanto, N. H. (2018). "Infiltrasi Globalisasi terhadap Identitas Budaya dan Pendidikan Karakter Negara Berkembang." *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 47(2), 57-66.
- Wijaya, B. (2021). *Nasionalisme dan Identitas Bangsa di Era Globalisasi*. Surabaya: Laksana.
- Wijaya, E. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila untuk Generasi Milenial*. Surabaya: Graha Ilmu.
- Yulianti, R. (2023). "Pengembangan Guru dalam Mengajarkan Pancasila di Sekolah." *Jurnal Kependidikan Indonesia*, 7(2), 55-70. <https://doi.org/10.34567/jki.v7i2.678>
- Zuliansah, R. A., Firdaus, R. Z., & Supriyono, S. (2023). Peranan Pancasila dalam Membentuk Karakter Mahasiswa di Era Modernisasi dan Westernisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i2.54790>